

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan dengan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah⁸. Penelitian kualitatif mendefinisikan suatu fenomena atau kejadian dengan cara berinteraksi dengan pihak-pihak yang terlibat dengan kejadian tersebut. Penerapan pendekatan kualitatif pada penelitian ini didasarkan oleh fenomena yang terjadi serta pokok permasalahan yang saya angkat hanya bisa saya selesaikan dengan penelitian ini karena jenis pendekatan ini dapat memudahkan peneliti jika terjadi pernyataan ganda di lapangan serta memudahkan peneliti untuk berinteraksi langsung kepada subyek penelitian dalam konteks yang dialami sehingga meminimalisir pernyataan yang dibuat-buat atau direkayasa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang menjabarkan atau mengkaji hasil dari penelitian tersebut tetapi bukan dipakai untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Peneliti akan menyajikan dengan detail serta diupayakan dapat memberikan makna mendalam terhadap fenomena yang ditemukan peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di jasa pengiriman Sapta Express Tulungagung yang terletak di Jl. Ki Mangun Sarkoro No.18, Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Desa Beji termasuk salah satu desa strategis yang terletak di Kecamatan Boyolangu dimana pada kawasan ini lokasinya tidak terlalu jauh dari pusat kota Tulungagung ± sekitar 5 menit perjalanan. Sapta Express Tulungagung berada di kawasan tidak pernah sepi karena dekat dengan beberapa sekolah negeri. Sapta Express merupakan salah satu dari ratusan ekspedisi pengiriman barang yang berada di Kabupaten Tulungagung yang melayani pengiriman di lingkup lokal Jawa Timur seperti Trenggalek, Kediri, Blitar, Malang, Jombang, Pasuruan, Mojokerto dan Sidoarjo. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu karena Sapta Express Tulungagung merupakan salah satu ekspedisi lokal yang didirikan di masa pandemi covid-19 serta lokasinya tidak terlalu jauh dari pusat kota Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan yang mutlak dimana peneliti berperan sebagai instrument peneliti. Menurut Margono, peneliti kualitatif berusaha berinteraksi dengan subyek penelitiannya secara alamiah serta dengan cara yang tidak

memaksa. Di dalam penelitian ini, maksudnya peneliti sebagai instrument peneliti yaitu peneliti berusaha mencari informasi dari subjek kepada orang yang akan dijadikan informan dalam peneliti yang sedang dilakukan. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting. Kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan dan diketahui kehadirannya oleh narasumber. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap narasumber.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶⁸Sumber data penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari subjek tertentu. Adapun sumber data pada penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh melalui perorangan atau kelompok dengan melakukan wawancara atau mengajukan kuisisioner dengan melakukan kegiatan observasi langsung ke lapangan untuk pengumpulan data.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh dari arsip-arsip atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Misalnya buku, jurnal, dan sebagainya.

⁶⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metedologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan suatu data. Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati obyek yang diteliti secara langsung di lapangan. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui fenomena yang sedang terjadi. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan yang hanya berfokus pada penelitian yang meliputi kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera dan peneliti dapat mengetahui secara langsung, kemudian mencatat atau merekam kegiatan pada saat melakukan pengamatan.⁶⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung ke kantor Sapta Express Tulungagung dengan maksud memperoleh informasi atau data terkait objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara tatap muka dengan maksud tertentu antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide* (panduan wawancara). Dalam kegiatan wawancara, peneliti berperan sebagai pencari informasi yang akan dijawab secara lisan oleh informan sebagai pemberi sebuah

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014),hal.80

informasi. Informasi banyak bentuknya bisa berupa tanggapan, pendapat, perasaan, hasil pemikiran serta pengetahuan seseorang mengenai suatu hal yang berkkaitan erat dengan penelitian.⁷⁰ Dalam penelitian ini subyek yang akan diwawancarai yaitu bagian administrasi Sapta Express Tulungagung, kurir dan pengguna dari jasa Sapta Express Tulungagung baik onlineshop maupun masyarakat umum lainnya. Alat yang diperlukan dalam kegiatan wawancara yaitu lembar pertanyaan, alat tulis, *tape recorder*, dan lain-lain.

3. Kegiatan dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh, mengumpulkan data-data melalui tulisan-tulisan atau bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah-masalah maupun variable penelitian. Pada pelaksanaan dokumentasi, data yang diperoleh yaitu data sekunder yang berisi informasi terkait dengan masalah penelitian. Tidak semua dokumen dapat dimasukkan, sehingga peneliti diwajibkan selektif dalam menggunakan dokumen.⁷¹ Data-data tersebut dapat berupa foto ataupun catatan terkait dengan jasa pengiriman Sapta Express Tulugagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga dengan pengolahan atau penafsiran data. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis atau kajian

⁷⁰ *Ibid.*,hal.80

⁷¹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula, Cet.4* (Yogyakarta : Gadjah Mada Universi ty Press,2012), hal.100

deskriptif, yakni dengan cara menganalisa data-data yang diperoleh dengan cara digambarkan, diceritakan, dijelaskan maupun dipaparkan sehingga output yang dihasilkan berupa kata-kata atau tulisan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses analisis data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan dijadikan dalam sebuah rangkuman. Proses reduksi data dimulai dari merangkum, memilih dan menentukan hal-hal pokok yang dianggap penting. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian. Data yang sudah berhasil dianalisis akan memberikan suatu pola gambaran yang memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data waktu selanjutnya⁷²

2. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman merupakan susunan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan tahapan data akan dianalisis dengan cara menguraikan semua konsep yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian. Analisis data dalam tahap ini dibatasi hanya pada data yang kemungkinan memberikan informasi untuk menarik kesimpulan.

⁷² Sindu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 122-123

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahap dalam menggambarkan objek penelitian dengan jelas yang didasarkan pada penggabungan informasi yang akan disusun menjadi suatu susunan yang runtut. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan dari data-data yang dikumpulkan.⁷³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan salah satu teknik yang digunakan pada suatu penelitian agar penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk melakukan pengecekan keabsahan dapat melakukan uji *credibility* validitas internal⁹. *Credibility* (kredibilitas) adalah sebuah alat ukur keabsahan temuan, selama temuan data yang ditemukan dapat di tanggungjawabkan sehingga bisa dikatakan bahwa data tersebut valid. Untuk pengecekan keabsahan dilakukan cara-cara yaitu:

1. Memperpanjang Pengamatan

Melakukan perpanjangan pengamatan langsung ke lapangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan temuan data.

⁷³ *Ibid.*, hal.123-124

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari berbagai teknik dan dari berbagai sumber yang ada. Teknik triangulasi dilakukan dengan berbagai cara yaitu triangulasi sumber, teknik, serta waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan data penelitian yang diperoleh dari informan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian diperlukan pada suatu penelitian untuk dijadikan acuan agar proses penelitian berjalan lebih terarah dan berjalan lancar. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Penelitian Pendahuluan

Pada tahap penelitian pendahuluan, peneliti melakukan kunjungan dan mengamati lokasi penelitian yaitu Sapta Express Tulungagung sekaligus melakukan proses izin kepada pemilik Sapta Express Tulungagung untuk melakukan sebuah penelitian.

2. Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain meliputi penyusunan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara serta peneliti mempersiapkan peralatan yang akan digunakan sebagai penunjang penelitian seperti alat tulis, tape recorder serta kamera.

3. Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada informan serta mengumpulkan data-data penelitian sebanyak mungkin.

4. Penulisan Laporan

Dalam tahap penulisan laporan, peneliti melakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian menyusun data-data yang sudah diolah tersebut menjadi laporan hasil penelitian sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang telah ditetapkan.